

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Eskalasi geopolitik yang dihadapi negara di seluruh dunia telah memicu kenaikan harga komoditas energi dan pangan global. Fenomena ini menyebabkan pemerintah telah mengambil langkah menaikkan anggaran lebih dari tiga kali lipat subsidi dan kompensasi bahan bakar minyak dari Rp 152,5 triliun menjadi Rp 502,4 triliun pada tahun 2022. Besaran subsidi ini akan terus mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya harga internasional dihadapkan dengan realitas volume penggunaan yang juga semakin naik karena meningkatnya aktivitas masyarakat.<sup>1</sup> Tingginya alokasi belanja subsidi dan kompensasi energi menimbulkan harga bahan bakar mengalami kenaikan. Dinamika ini menjadi polemik dan menuai penolakan oleh sejumlah elemen masyarakat di seluruh penjuru tanah air.

Adanya resistensi mendorong berbagai lapisan masyarakat menolak kebijakan pemerintah menyesuaikan harga BBM bersubsidi, realitas sosial seperti ini merupakan sikap kekritisasi kaum pergerakan yang didominasi pemuda dan mahasiswa sebagai *agent of change* (agen perubahan) juga elemen buruh telah menyuarakan ketidakadilan yang terjadi di masyarakat.

---

<sup>1</sup> Kemenkeu.go.id, "Anggaran Subsidi Dan Kompensasi Rp502,4 Triliun," Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022, (diakses pada 6 Maret 2023) dari : <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Anggaran-Subsidi-dan-Kompensasi-Rp502,4-triliun>.

Fenomena kenaikan harga BBM yang diwarnai dengan aksi penolakan dimana-mana dapat dijadikan angle berita yang menarik untuk diwartakan kepada khalayak. Dengan ini banyak media yang melakukan peliputan berita yang substansi berita memuat isu-isu yang menarik disajikan kepada khalayak karena masyarakat butuh informasi terkait situasi keamanan diwilayah yang memiliki dampak secara langsung terhadap perekonomian. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan konsumen berita, para wartawan telah berupaya menyajikan berita yang menarik dan mudah diingat oleh khalayak dengan menonjolkan serta menekankan aspek-aspek tertentu mengkonstruksi realitas bagaimana seorang jurnalis memilih dan menyeleksi aspek berita mana yang perlu disajikan atau tidak dilaporkan bagian isi berita yang ditampilkan secara menonjol, bahkan tidak diberitakan. Kebijakan pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM subsidi dengan menaikkan anggaran subsidi dan kompensasi BBM faktanya menimbulkan reaksi dan penolakan oleh beberapa elemen masyarakat. Kondisi ini beberapa industri media baik itu media online maupun media arus utama (*mainstream*) banyak memberitakan perihal aksi demonstrasi menolak kenaikan harga BBM subsidi. Berbicara mengenai *framing* tidak lepas dengan kajian teks media disini penulis memilih media online Kompas.com dan tirto.id sebagai objek penelitian, karena media Kompas.com dalam menyajikan berita tidak hanya mementingkan individu, akan tetapi juga memperhatikan kepentingan kelompok, serta menjaga keharmonisan suatu komunitas. Dalam konteks isu penolakan penyesuaian harga BBM subsidi. Kompas.com dalam melakukan pbingkaiian berita masing-masing narsumber mendapat ruang untuk memberikan statemen baik itu pemerintah selaku pemilik kebijakan menyesuaikan harga BBM maupun elemen masyarakat sebagai pelaksana kebijakan telah disajikan seimbang untuk minimalisir konflik.

Sementara media tirto.id. merupakan media online yang tergolong masih baru dan dinyatakan sebagai media pertama di Indonesia yang lolos verifikasi oleh Jaringan Periksa Fakta Internasional atau *International*

*Fact-Checking Network (IFCN)*. Media *tirto.id* terus berupaya menyajikan berita yang kredibel, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki komitmen terbuka atas koreksi, kritik, dan tanggapan.<sup>2</sup>

Proses konstruksi realitas ini dilihat menggunakan pola pendekatan *framing* untuk melihat bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi realitas<sup>3</sup>. Untuk melakukan kajian terhadap isi media, dalam pemberitaan *Kompas.com* dan *tirto.id* menggunakan pendekatan model Entman yang memuat empat komponen dasar, untuk melihat proses terbentuknya realitas oleh media.

Kenaikan harga bahan bakar minyak terkadang menjadi isu sensitif karena melibatkan dua entitas berbeda yang memiliki kepentingan yakni pemerintah dan rakyat. Bahwa terdapat dua sisi dilema antara bertambahnya beban rakyat dan di sisi lain pemerintah ingin menyelamatkan ekonomi secara nasional akibat situasi geopolitik yang mempengaruhi ekonomi global, Fenomena ini pemerintah sikapi dengan mengambil langkah mengalihkan subsidi BBM yang selama ini mendapat subsidi akan disesuaikan dan tentu berpengaruh terhadap harga bahan bakar menjadi naik. Sebagian subsidi BBM dialihkan untuk pemberian bantuan kepada rakyat, akibat situasi global yang tidak bisa dihindari.

Pada pemberitaan *Kompas.com* dan *tirto.id* periode 4 – 18 September 2022, telah merangkum pemberitaan tentang aksi demonstrasi yang digelar elemen mahasiswa, elemen masyarakat, dan elemen politik menuai pro dan kontra, karena kehidupan masyarakat Indonesia dinilai menjadi semakin terbebani dengan penerapan kebijakan pemerintah menaikkan harga bersubsidi. yang dinilai telah memberatkan hajat hidup rakyat Indonesia. Sehingga menjadi perhatian khalayak untuk membaca

---

<sup>2</sup> Nila Chrisna Yulika, 2018, “*Tirto, Media Indonesia Pertama yang Lolos Verifikasi IFCN*” diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/3232563/tirto-media-indonesia-pertama-yang-lolos-verifikasi-ifcn> pada 14 Juli 2023

<sup>3</sup> Eriyanto, *Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, ed. Nurul Huda SA (Yogyakarta: LKis, 2002), <http://www.lkis.co.id>.

berita. Dampak kenaikan harga BBM dipastikan dapat mempengaruhi naiknya harga-harga komoditas lainnya. Sementara kelompok pendukung pemerintah menyatakan bahwa naiknya harga BBM bersubsidi sebagai subsidi anggaran untuk pemberian kompensasi kepada rakyat Indonesia dan telah terealisasi sebesar Rp 502,4 triliun pada Agustus 2022, meliputi subsidi energi sebesar Rp 208,9 triliun, kompensasi energi Rp. 293,5 Triliun, bantalan sosial untuk 20,65 Juta melalui BLT (Bantuan Langsung Tunai) per orang sebesar Rp. 150.000,- diberikan selama empat kali, Bantuan subsidi upah Rp. 600.000,- kepada 16 Juta pekerja, gaji maksimum sebesar Rp. 3,5 juta/ bulan, dan bantuan untuk sector transportasi sebesar Rp 2,17 triliun menggunakan 2 % dana transfer umum dari alokasi umum dan dana bagi hasil sebagai bentuk bantuan Pemda kepada masyarakat.<sup>4</sup>

Analisis *framing* merupakan varian dari model analisis isi berita yang digunakan untuk mengungkapkan perbedaan media dalam menyajikan fakta. bagaimana realitas dibingkai oleh media menggunakan unsur-unsur tertentu membentuk realitas sosial dengan menginterpretasikan suatu peristiwa yang disajikan oleh seorang wartawan kepada khalayak, sehingga dapat diketahui siapa yang berperan sebagai pengendali dan siapa yang diuntungkan. Menyorot peristiwa dalam beberapa cara atau tertentu. Inti dari analisis framing adalah bagaimana media menginterpretasikan realitas dan bagaimana hal itu ditandai. secara lebih detail atau sederhana untuk melihat media menekankan atau menonjolkan aspek-aspek berita.

Dalam penelitian ini penulis memilih Kompas.com dan tirto.id, karena dalam penyajian berita lebih mengedepankan harmonisasi suatu kelompok. Sikap pro dan kontra suatu isu tidak disajikan secara *terbuka* masih

---

<sup>4</sup> Janlika Putri Indah Sari, "Alasan Pemerintah Menaikan Harga BBM Peralite, Solar, Dan Pertamina," KOMPAS.com, 2022, (diakses pada 4 Maret 2023) dari : <https://otomotif.kompas.com/read/2022/09/03/161027615/alasan-pemerintah-menaikan-harga-bbm-peralite-solar-dan-pertamax>.

memegang kode etik jurnalistik. Media ini diterima oleh semua kalangan baik yang berbeda suku, budaya, agama dan adat karena Kompas.com memberikan kesempatan ruang bagi kelompok yang pro dan kontra dengan media sebagai pemersatu bangsa bukan menimbulkan sebuah kompartemen yang berpotensi disintegrasi bangsa Indonesia terdiri beragam budaya. Sementara tirto.id dipilih dalam penelitian ini merupakan media nasional yang kredibel serta relevan untuk dijadikan objek penelitian karena dalam penyajian berita dimana isu yang ditonjolkan komprehensif dan investigatif menyertakan hasil riset, menyajikan tulisan yang jernih, mencerahkan berwawasan, memiliki konteks mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hal ini dilihat dalam penyajian pemberitaan tirto.id ketika mempublis berita-berita mengenai aksi demonstrasi menolak kenaikan harga BBM subsidi oleh elemen masyarakat. Hasil pengamatan dan observasi terhadap isi pemberitaan dari media Kompas.com dan tirto.id yang mengangkat topik terkait aksi penolakan kenaikan harga bahan bakar minyak subsidi yang dilakukan pemerintah. Disini penulis akan melihat bagaimana kedua portal berita tersebut mengkonstruksi realitas dengan sudut pandang media yang berbeda. Dari hasil pengamatan dan observasi terhadap teks berita yang dimuat di dalam media Kompas.com dan tirto.id yang dimulai sejak tanggal 4 s.d. 18 September 2022 tentang aksi demonstrasi penolakan terhadap kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi. Dipilih rentang waktu ini karena *pertama*, Untuk membatasi waktu penelitian, *kedua*, pasca diumumkannya kenaikan harga BBM subsidi oleh Presiden RI Joko Widodo pada 3 September 2022, diprediksi gelombang aksi demonstrasi tolak kenaikan harga BBM subsidi semakin masif dilaksanakan dimana dalam interval waktu ini merupakan puncak terjadinya aksi, yang digelar oleh elemen masyarakat diberbagai wilayah di Indonesia, tentang aksi penolakan kenaikan harga BBM subsidi yang dimulai dari tanggal 4 September 2022 hingga 18 September 2022 dalam penyajian berita tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana Kompas.com dan tirto.id membingkai pemberitaan tentang aksi penolakan terhadap kenaikan harga Bahan Bakar Minyak subsidi periode 4 – 18 September 2022 ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti diantaranya :

- a. Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana proses konstruksi realitas sosial yang dilakukan jurnalis terhadap pemberitaan mengenai aksi penolakan elemen masyarakat dan mahasiswa dalam Kompas.com dan tirto.id
- b. Untuk mengetahui perbedaan pembedaan berita yang dilakukan oleh wartawan dari Kompas.com dan Tirto.id dengan penonjolan isu-isu dan peristiwa yang disajikan kepada khalayak.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang telah disusun ini memberikan beberapa manfaat dapat dijadikan pedoman maupun referensi bagi peneliti selanjutnya, diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Aspek teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman secara ilmiah tentang fenomena yang terkandung dalam teks berita yang berbasis analisis model Entman mengenai dinamika dalam konstruksi media terhadap pemberitaan terkait Aksi penolakan kenaikan harga BBM bersubsidi konstruksi sehingga dapat dijadikan saran dan masukan maupun referensi referensi Pustaka bagi bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan pembedaan pada narasi teks berita

yang dilakukan media. Selain itu harapannya karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat terhadap, peneliti selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan karya ilmiah ini dapat memberikan pencerahan dan pemahaman baru bagi setiap orang yang membaca dapat menambah wawasan bagi para peneliti maupun masyarakat tentang proses mengkonstruksi realitas dalam media melalui penyeleksian isu dengan penekanan maupun penonjolan tertentu dalam pemberitaan media, sebagai referensi rekan-rekan untuk mendefinisikan masalah.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Paradigma Penelitian**

Kajian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. dimana peneliti dapat mempelajari struktur atau realitas apa yang disematkan oleh wartawan dan kemudian disebarkan kepada khalayak melalui Kompas.com dan tirta.id mengenai berita tentang penolakan dari beberapa elemen yang menentang kebijakan pemerintah merubah besaran harga BBM subsidi. Paradigma konstruktivisme adalah bahwa individu menafsirkan dan bertindak sesuai dengan pola dalam pemikirannya, sehingga fakta yang terjadi berdasarkan skenario penulis berita untuk tujuan tertentu melalui penseleksian cara pandang seseorang.<sup>5</sup>

#### **1.5.2 Metode Penelitian**

Untuk mendukung kegiatan riset ini, peneliti dalam menganalisis teks berita menggunakan metode riset kualitatif model yang dipilih adalah desain analisis teks milik Robert N Entman untuk melihat bagaimana media berupaya mengkonstruksi berita

---

<sup>5</sup> Little John dan Karen, *Theories Of Human Communication*, ed. Ria Oktafiani, 9th ed. (Jakarta: Salemba Humanika, 2014).hlm 179 - 180

yang diawali dengan menyeleksi isu-isu dan dinamika yang sedang berkembang mengenai maraknya aksi penolakan terhadap kebijakan pemerintah sebagai dampak penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak subsidi yang dinilai membebani rakyat dengan melakukan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu dari realitas yang ada kemudian dituangkan dalam penulisan fakta yang kemudian dipublis di media Kompas.com maupun tirto.id

Dalam riset ini penulis telah menggunakan metode kualitatif dikarenakan bahwa untuk melihat wartawan dalam melakukan pemilihan fakta dari kenyataan yang ada, cukup beragam melihat dari aspek mana yang diseleksi untuk disajikan kepada khalayak. Sehingga dalam berita yang ditulis oleh wartawan ada yang dimuat dan tidak disajikan, tidak semua aspek atau bagian dari isu peristiwa ditampilkan oleh wartawan.

### **1.5.3 Subyek/Objek Penelitian**

Untuk kelancaran dalam penelitian teks media yang telah disusun oleh penulis bahwa penentuan narasumber yang akan dijadikan sarana sebagai subjek/Objek dalam penelitian, penulis menggunakan media Kompas.com dan tirto.id dan Objek penelitian yang dipilih adalah isu-isu atau peristiwa tentang aksi penolakan terhadap kebijakan pemerintah menyesuaikan harga BBM subsidi yang menuai reaksi dari sejumlah elemen masyarakat yang diberitakan pada rentang 04/09/2022 dan 18/09/2022. Selama periode ini pada Kompas.com terdapat 30 berita dan pada tirto.id telah ditemukan 19 berita dengan topik pemberitaan tentang isu aksi demo penolakan terhadap kenaikan harga BBM Subsidi. Untuk mengklasifikasikan objek penelitian ini penulis menggunakan 3 (tiga) tahap yaitu pertama, menggunakan tahap observasi diantaranya observasi deskriptif, peneliti melakukan penjelajahan media Kompas.com dan tirto.id secara umum dan

menyeluruh yang memberitakan topik tentang aksi demonstrasi menolak kenaikan harga BBM subsidi dengan membuat catatan. Tahap kedua adalah melakukan observasi terfokus dengan mempersempit pokok permasalahan guna memfokuskan berita-berita sesuai aspek seleksi isu dan penonjolan tertentu apakah tergolong dalam aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, dan keamanan.

## **1.6 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan untuk melakukan penelitian tentang proses pembingkaihan berita, terdiri dari data primer dan data sekunder. Dimana yang menjadi data primer adalah media yang berbasis internet yaitu Kompas.com dan tirto.id, kedua portal ini yang digunakan penulis untuk mengkaji bagaimana proses pembingkaihan yang dilakukan oleh wartawan pada range waktu antara 4 – 18 September 2022 pada pemberitaan tentang Selain itu data sekunder sebagai referensi dalam penulisan karya ini penulis menggunakan berbagai literasi diantaranya buku-buku bertemakan Ilmu Komunikasi, Jurnal komunikasi, Website, artikel dalam internet dan Karya Skripsi pada penelitian terdahulu.

## **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

Penulis dalam mengumpulkan data tentang pemberitaan aksi demonstrasi dari berbagai elemen dengan melakukan pencermatan dan pengamatan terhadap teks berita yang dimuat dalam Kompas.com dan tirto.id melalui 3 (tiga) tahapan observasi diantaranya Tahap Deskripsi, Tahap Reduksi, dan Tahap Seleksi<sup>6</sup>.

### **1.7.1 Tahap Observasi Deskripsi**

Dalam tahap deskripsi, peneliti akan melihat situasi sosial aktivitas aksi demonstrasi yang digelar oleh berbagai elemen masyarakat dengan melakukan pengamatan dan penjelajahan terhadap objek secara umum

---

<sup>6</sup> Sugiyono & Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, ed. Sunarto, Kesatu (Bandung: Alfabeta, 2021). hlm. 527 - 529

terhadap pemberitaan tentang aksi demonstrasi atau penolakan terhadap penyesuaian BBM subsidi pada Kompas.com dan tirto.id,

#### 1.7.2 Tahap Reduksi/Obsevasi terfokus

Tahap Reduksi atau observasi terfokus, peneliti melakukan *mini tour observation* mengamati dan mencermati objek lebih mengerucut dan lebih fokus pada aspek penonjolan terhadap isu-isu mengenai aksi demonstrasi tolak kenaikan bahan bakar yang masih hangat dan ramai diberitakan oleh media yang tertulis pada Judul atau *headline* berita. Pencarian dilakukan melalui laman pencarian atau mesin pencari pada *Google* atau alat pencari yang lain dengan langsung mengetik kata kunci tentang aksi tolak kenaikan BBM, dengan memperhatikan kesesuaian waktu kejadian suatu peristiwa pada rentang waktu antara tanggal 4 hingga 18 September 2022 dengan melihat penonjolan dan penekanan isu adanya gejolak maupun reaksi dari beberapa elemen masyarakat mulai dari elemen mahasiswa, buruh dan Ojek Online pasca diumumkannya penyesuaian harga BBM bersubsidi oleh Presiden Jokowi.

#### 1.7.3 Tahap Seleksi/Observasi selektif

Dimana dalam tahap observasi terakhir yaitu Tahap Seleksi, peneliti akan mengurai fokus temuan hasil pengamatan lebih rinci dengan melakukan analisis terhadap komponen yang telah ditemukan seperti karakteristik, kontras atau perbedaan, kesamaan antar katagori dan hubungan antar katagori dengan katagori yang lain, sehingga mendapatkan atau menemukan pemahaman yang mendalam.<sup>7</sup> Pada periode 4 s.d 18 September 2022, peneliti telah melakukan pengamatan terhadap pemberitaan aksi penolakan kenaikan BBM subsidi di media Kompas.com terdapat 30 berita. Sementara pada media online tirto.id mendapatkan sekitar 19 berita.

---

<sup>7</sup> *Ibid.* hlm. 528

1	2	3
<b>TAHAP DESKRIPSI</b> Memasuki situasi sosial meliputi tempat, aktor, dan aktivitas	<b>TAHAP REDUKSI</b> Menemukan Fokus : memilih diantara yg telah dideskripsikan	<b>TAHAP SELEKSI</b> Mengurai hasil temuan yang menjadi Fokus pengamatan secara komprehensif

Gambar 1. 1 Tahap Observasi

## 1.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis Robert N Entman salah satu pemodelan dalam pembingkai berita yang metitikberatkan pada empat elemen untuk membentuk realitas dengan mengklasifikasikan isu dalam suatu peristiwa untuk mempengaruhi khalayak secara kognitif yang pada akhirnya memberikan kesan menarik dan kemudian senantiasa ingat terhadap peristiwa yang diberitakan oleh media. Dengan ini informasi atau pesan yang disampaikan dapat dimaknai dan ditafsirkan secara berbeda oleh wartawan dengan cara Entman, meliputi bagaimana memaknai sebuah peristiwa yang terjadi, penyebab timbulnya peristiwa, siapa otak dan pelaku dibalik realitas yang telah dibentuk, aspek nilai moral yang tersirat dalam berita, dan langkah serta saran yang diambil sebagai upaya penyelesaian masalah yang dijadikan rekomendasi untuk dilaksanakan. Terdapat berbagai model untuk mengkaji pembingkai berita diantaranya Erving Goffman, Wiliam A. Gamson dan Andre Modligami, Murray Edelman, dan Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, dari sekian model *framing*,

Dalam pandangan Gamson dan Modligami, wartawan menulis berita dan menyeleksi isu menggunakan perpektif kemasan (*package*) berupa rangkaian ide-ide dari suatu peristiwa yang terusun dalam skema/struktur pemahaman yang digunakan seseorang untuk mengkonstruksi makna pesan. Sehingga framing dipahami sebagai seperangkat gagasan atau ide-ide sentral bagaimana media memahami dan memaknai suatu isu dan ide sentral ini didukung oleh perangkat wacana lain dan saling mendukung.

Dalam pandangan Edelman telah mensejajarkan framing sebagai katagorisasi dengan mengklasifikasikan dan menyederhanakan realitas dan dunia yang kompleks menjadi sederhana, mengerucut, serta sebagai kekuatan besar dalam mempengaruhi pikiran dan kesadaran publik. Realitas dan dunia yang kompleks disederhakan dengan katagori tertentu dengan tujuan agar seseorang memahami dan mengerti dunia namun terkadang terjadi kesalahan dalam katagorisasi kata atau katagorisasi yang keluar bukan menggambarkan realitas yang sebenarnya.

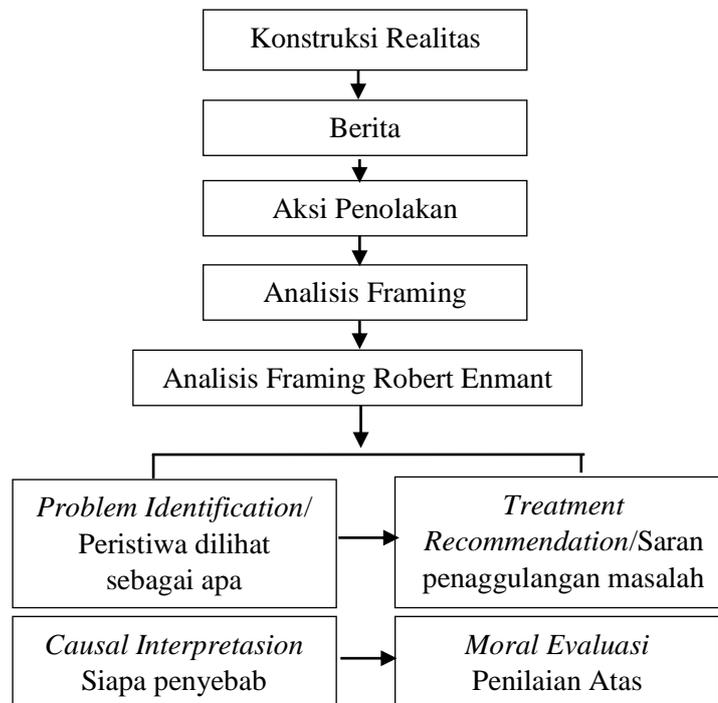
Menurut Pan dan Kosicki memiliki dua konsep framing yaitu Konsepsi Psikologi dan Konsepsi Sosiologi dan Dibagi dalam 4 struktur besar diantaranya *Pertama*, struktur sintaksis. Cara wartawan menyusun berita melalui pernyataan, opini, kutipan dan pengamatan peristiwa. *Kedua*, Struktur Skrip. Cara wartawan menceritakan peristiwa kedalam berita. *Ketiga*, Struktur Tematik. yakni cara wartawan memberikan respon terhadap peristiwa kedalam teks berita. *Keempat*, struktur retorik. Bagaimana wartawan menekankan arti dalam berita termasuk pemilihan kata, idiom, grafik, dan gambar untuk menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Dari sekian perangkat analisis framing yang diuraikan diatas penulis lebih memilih perangkat framing milik Robert N Entman dengan pertimbangan sebagai berikut; Dalam framing Robert N Entman proses pembingkaiian berita dibentuk dengan seleksi isu dan penjolan aspek tertentu dan realitas disajikan secara mencolok sehingga mengundang perhatian khalayak. Dalam konsep Entment framing dibuat mengacu pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana. Sementara konsep ini tidak terdapat dalam Framing lain seperti Edelman menerapkan kategorisasi dan lebih menyederhanakan realitas. Dalam pandangan Gamson dan Modligami, wartawan menulis berita dan menyeleksi isu Pan dan Kosicki memiliki menggunakan perpektif kemasan (package). Dalam Konsep Framing Pan dan Kosicki memiliki

dua konsep yakni Psikologi dan Sosiologi dimana framing dipahami sebagai struktur internal di alam fikirian seseorang dan disisi lain framing dipahami sebagai perangkat yang melekat dalam wacana sosial/politik.

## 1.9 Kerangka Konsep, Definisi Konsep, dan Definisi Operasional

### 1.9.1 Kerangka Konsep



Gambar 1. 2 Kerangka Konsep

### 1.9.2 Definisi Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan adalah bagaimana media mengkonstruksi realitas dalam pemberitaan aksi demonstrasi menolak kebijakan pemerintah yang telah mengambil langkah dan solusi mengatasi dampak fenomena geopolitik yang telah mempengaruhi energi dalam negeri dan komoditas pangan global dengan menaikkan harga BBM subsidi tiga kali lipat dengan tujuan untuk memberikan subsidi dan kompensasi kepada masyarakat, namun kebijakan ini menuai kontroversi dari sejumlah elemen masyarakat di Indonesia. Langkah awal dalam penelitian ini dengan melihat media mengkonstruksi realitas dari peristiwa aksi demonstrasi penolakan harga BBM subsidi.

Dimana definisi dari Konstruksi realitas sosial merupakan proses sosial yang diciptakan oleh individu secara terus menerus melalui suatu tindakan hasil dari interaksi<sup>8</sup>. Kemudian menelaah dan mengklasifikasikan berita-berita tentang aksi penolakan harga BBM yang di publish oleh objek penelitian yang dipilih yaitu media online Kompas.com dan tirto.id menggunakan 3 (tiga) tahap observasi yaitu tahap observasi deskriptif, melalui pengamatan secara menyeluruh terhadap objek penelitian dalam hal ini Kompas.com dan tirto.id, kemudian tahap observasi terfokus atau tahap reduksi dengan mempersempit pada seleksi isu pada aspek tertentu yang menonjol dan mendominasi meliputi aspek sosial, ekonomi, keamanan dan politik.

Dalam penelitian ini akan mengulas tentang *framing* yang sebuah pendekatan media dalam mengemas berita tentang peristiwa yang akan disajikan kepada khalayak. Pendekatan *framing* yang akan membantu membuka dan melihat tentang bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi<sup>9</sup>. menggunakan model framing Robert N. Entman yang memiliki dua dimensi besar yakni seleksi isu dan penekanan atau penonjolan pada aspek tertentu dari realitas<sup>10</sup>. Dalam konsepsi Entman mengenai framing digambarkan secara luas bagaimana suatu peristiwa dimaknai menggunakan empat elemen diantaranya pendefinisian masalah, memperkirakan masalah menentukan siapa aktor dibalik peristiwa, pilihan moral memberikan tanggapan tentang masalah telah didefinisikan dan kemudian menawarkan solusi sebagai rekomendasi penyelesaian masalah<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa : Kekuatan Pengaruh Media Massa Iklan Televisi, Dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckman*, Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008). Hlm 13

<sup>9</sup> Didik Haryadi, 2013, *Media dan Bingkai Berita : Analisis Framing Kompas Online dan Republika Online dalam meliput berita kedatangan Lady Gaga*” dalam Jurnal Komunikasi Vol , No.2 Oktober 2013 hlm 3

<sup>10</sup> Eriyanto, 2002, "*Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*",.(Yogyakarta :LKIS, 2002) hlm 221

<sup>11</sup> *Ibid.* hal 225 - 227